

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan studi mengenai Penerapan *E-Government* Pada Aplikasi SRIKANDI Dalam Pengelolaan Arsip di Dinas Sosial Kabupaten Sleman, bisa disimpulkan bahwa penerapan pengelolaan arsip dengan menggunakan aplikasi SRIKANDI masih kurang efektif. Sebab masih banyak sekali hambatan seperti *maintenance error* dan tidak semua pegawai paham dengan penggunaan aplikasi SRIKANDI terutama pegawai senior sehingga pengelolaan arsip jika terjadi *maintenance error* masih kembali pada pengelolaan arsip manual. Kondisi tersebut dapat dilihat bahwa segala urusan pengelolaan arsip di Dinas Sosial Kabupaten Sleman menggunakan aplikasi SRIKANDI. Di sisi lain pengelolaan arsip di Dinas Sosial Kabupaten Sleman sudah berkontribusi meskipun belum optimal, tetapi Dinas Sosial Kabupaten Sleman memberikan fasilitas kepada pegawai seperti melaksanakan pelatihan dan sosialisasi sehingga memudahkan dalam pemahaman program, penyediaan infrastruktur yang memadai, dukungan pimpinan dan kerja sama antar pegawai.

Penelitian ini berdasarkan pada teori *Interoperabilitas E-Government* menurut (Hernikawati & Sensuse, 2016) dengan lima indikator untuk digunakan dalam pengukuran. Adapun tercapainya kelima indikator ini berkontribusi terhadap penerapan *e-government* di Dinas Sosial Kabupaten Sleman dengan hasil pembahasan sebagai berikut: (1) Aspek kebijakan telah memenuhi syarat dengan adanya regulasi yang jelas, baik nasional maupun daerah. Secara nasional, landasan utama berasal dari Perpres Nomor 95 Tahun 2018 tentang SPBE dan UU Nomor 43 Tahun 2009 tentang Kearsipan, serta kebijakan KemenPANRB yang menetapkan SRIKANDI sebagai aplikasi nasional untuk kearsipan dinamis. (2) Aspek kelembagaan sudah melibatkan berbagai pihak dengan peran yang berbeda. Karena disetiap bidang sudah memiliki *jobdesk* masing-masing untuk menggunakan aplikasi SRIKANDI dalam pengelolaan arsip di Dinas Sosial

Kabupaten Sleman. (3) Aspek Infrastruktur perangkat dan jaringan pendukung sudah tersedia, namun masalah kestabilan akses dan kecepatan sistem masih menjadi tantangan dalam pelaksanaan sehari-hari. Selain itu, dari sisi aplikasi, SRIKANDI telah efektif dalam mendukung proses pencatatan, pengiriman, penyimpanan, dan penelusuran arsip secara elektronik. (4) Aspek aplikasi pada SRIKANDI telah efektif dalam mendukung proses pencatatan, pengiriman, penyimpanan, dan penelusuran arsip secara elektronik dengan berbagai menu yang tersedia pada aplikasi SRIKANDI. Namun, masih ada beberapa tantangan teknis seperti keterlambatan sistem, notifikasi yang kurang optimal, serta kesulitan dalam sinkronisasi data antar pengguna. Apabila terjadi *error* maka akan kembali ke mode manual. (5) Aspek perencanaan pada penerapan *e-government* pada aplikasi SRIKANDI telah didukung oleh rencana dari pemerintah pusat dan daerah, namun belum sepenuhnya diimbangi dengan evaluasi rutin dan peningkatan.

Secara umum bisa disimpulkan pada penelitian ini, penerapan *e-government* pada aplikasi SRIKANDI dalam pengelolaan arsip di Dinas Sosial Kabupaten Sleman masih kurang efektif karena belum memenuhi kelima *variable*. Terlepas dari kekurangan itu, pengelolaan arsip dengan menggunakan aplikasi SRIKANDI memberikan manfaat karena memiliki fitur-fitur yang memudahkan dalam pengelolaan arsip, meskipun masih terdapat kendala *maintenance* sistem dari pusat yang menyebabkan pengelolaan arsip menjadi terhambat. Tentunya Dinas Sosial Kabupaten Sleman berupaya untuk mewujudkan penerapan *e-government* yang cukup maksimal dan adanya perubahan nyata dari pengelolaan arsip manual menjadi tersistem sehingga meningkatkan kualitas informasi.

5.2. Saran

a. Saran Teoritis

Studi ini diharapkan mampu menjadi sumber tambahan dalam pengembangan kajian tentang interoperabilitas data pada aplikasi SRIKANDI di Dinas Sosial Kabupaten Sleman, khususnya terkait pengelolaan arsip di pemerintah digital. Untuk peneliti selanjutnya, disarankan agar memperluas fokus penelitian dengan membandingkan penerapan aplikasi SRIKANDI di

berbagai instansi atau wilayah yang berbeda, sehingga bisa mendapatkan gambaran yang lebih luas mengenai interoperabilitas data. Selain itu, penelitian selanjutnya juga dapat menggali hubungan antara interoperabilitas sistem dan kinerja organisasi atau kualitas layanan publik dengan lebih mendalam.

b. Saran Praktis

Untuk Dinas Sosial Kabupaten Sleman diharapkan agar menjadi saran untuk meningkatkan kemampuan sumber daya manusia melalui pelatihan teknis berkelanjutan mengenai penggunaan aplikasi SRIKANDI, khususnya bagi pegawai yang belum terbiasa dengan sistem digital. Selain itu, perlunya dilakukan evaluasi secara rutin terhadap kendala teknis aplikasi serta meningkatkan koordinasi dengan pengelola sistem daerah agar layanan dapat stabil dan dapat diandalkan. Penting juga untuk mengoptimalkan penggunaan aplikasi SRIKANDI secara konsisten di seluruh sektor agar interoperabilitas data dapat berjalan lebih efektif, mendukung pengelolaan arsip yang akuntabel, efisien dan berkelanjutan.